

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA BAGI PELAKU UMKM DI KELURAHAN CONDONGCATUR

Irene Margareta Basompe^{1*}, Nugraeni²

¹²Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Indonesia

irenemargaretabasompe@gmail.com¹

nugraeni@mercubuana-yogya.ac.id²

Received: 28-11- 2023

Revised: 03-12-2023

Approved: 09-12-2023

ABSTRAK

Dalam mengelola bisnis baik dalam skala kecil maupun skala besar hal yang terpenting adalah adanya pencatatan laporan keuangan yang baik. Karena hal ini merupakan bagian terpenting dalam suatu bisnis. Hal ini terjadi pada UMKM, dalam pencatatan laporan keuangan masih banyak yang merasa kesulitan dalam melakukan pencatatan laporan keuangan. Padahal, pelaku UMKM bisa menggunakan laporan keuangan sederhana yang mudah untuk dilakukan. Oleh sebab itu, dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk membantu penyusunan laporan keuangan sederhana pada usaha kuliner ikan bakar laut timor dan se'i babi kupang. Dalam kegiatan pengabdian ini, metode yang digunakan yaitu survey dan pelaksanaan. Hasil dari kegiatan pengabdian ini yaitu pelaku usaha kuliner ikan bakar laut timor dan usaha kuliner se'i babi kupang dapat mengetahui dan memahami bagaimana cara penyusunan laporan keuangan secara sederhana sehingga lebih efektif dan efisien.

Kata Kunci : UMKM, Laporan Keuangan, Penyusunan

PENDAHULUAN

Sebagaimana tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2008, UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) adalah suatu jenis usaha yang didirikan baik oleh perseorangan maupun didirikan oleh suatu badan. Jumlah UMKM di Indonesia terus bertambah seiring dengan semakin banyaknya UMKM yang bekerja penuh waktu. Sektor UMKM merupakan salah satu penunjang perekonomian di Indonesia. Hal ini membuktikan bahwa semenjak adanya pandemi covid-19 yang melanda Indonesia, masih ada para pelaku UMKM yang usahanya tetap berdiri, namun ada juga usaha yang berhenti akibat dampak dari pandemi tersebut.

Laporan keuangan merupakan dokumen yang berisi tentang informasi kondisi keuangan suatu entitas bisnis pada periode tertentu. Laporan keuangan penting karena memberikan informasi yang perlu bagi berbagai pihak yang terlibat dalam entitas bisnis tersebut. Laporan keuangan sangat penting bagi suatu usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) karena memberikan sejumlah keuntungan yang dapat membantu dalam pengelolaan bisnis (Setiorini et al., 2020). Penggunaan laporan keuangan yang teratur dan akurat sangat penting bagi pertumbuhan dan kelangsungan UMKM. Ini membantu pemilik usaha untuk membuat keputusan yang lebih baik, meningkatkan kepercayaan pihak eksternal, serta memungkinkan perencanaan keuangan yang lebih terukur dan terstruktur. Namun dengan pentingnya penyusunan laporan ini, masih banyak pelaku UMKM yang menyepelekan penyusunan laporan keuangan pada usahanya. Salah satu kelemahan adalah dalam proses penyusunannya laporan keuangan dianggap rumit dan membutuhkan waktu untuk menyelesaikannya.

Berdasarkan survey pertama yang dilakukan oleh pengabdi pada usaha kuliner ikan bakar laut timur dan se'i babi kupang, pengabdi menemukan masalah selama ini pemilik usaha belum membuat laporan keuangan baik itu dalam bentuk laporan sederhana. Karena, mereka memiliki keterbatasan pengetahuan tentang bagaimana cara penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar. Dengan kurangnya pemahaman akan pentingnya informasi yang diperoleh dari pelaporan keuangan, yang dapat mempermudah pelaku UMKM dalam mengambil keputusan. Dalam pengabdian masyarakat ini, laporan keuangan yang dibuat berbentuk sederhana yang disesuaikan dengan keadaan pada UMKM tersebut dan tidak menyimpang dari peraturan standar akuntansi yang telah ditetapkan. Tujuan pendampingan penyusunan laporan keuangan ini yaitu membantu pelaku UMKM untuk mengetahui perkembangan usaha serta memanfaatkan Laporan keuangan u mendukung kemajuan UMKM mereka.

METODE KEGIATAN

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di dua tempat, yaitu di usaha kuliner ikan bakar laut timor dan Se'i babi kupang. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam bentuk sosialisasi dan pendampingan pembuatan laporan keuangan sederhana kepada pelaku usaha kuliner.

1. Survey

Pengabdi melakukan survey dengan datang langsung ketempat usaha dan berbincang – bincang dengan pemilik usaha tersebut mengenai masalah yang dihadapi dilapangan sehingga didapatkan solusi yang tepat.

2. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaannya, pengabdi secara langsung melakukan pendampingan pembuatan laporan keuangan sederhana kepada pelaku usaha yang ada.

3. Evaluasi

Pada tahap evaluasi, pengabdi mengevaluasi sejauh mana kegiatan pengabdian masyarakat ini apakah bisa berhasil sesuai dengan tujuan tentang pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat pada usaha kuliner ikan bakar laut timor dan usaha kuliner se'l babi kupang di Kelurahan Condongcatur, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman yang dilaksanakan pada bulan oktober 2023. Dalam pelaksanaannya, pengabdi turun langsung kedua tempat usaha kuliner tersebut untuk melaksanakan pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana.

Dalam pengabdian ini, pengabdi telah mewawancarai secara singkat kepada pemilik usaha kuliner, beliau mengungkapkan bahwa mereka hanya mencatat transaksi – transaksi penjualan per hari. Beliau juga menyatakan bahwa mereka tidak mengetahui secara pasti laba rugi dari usaha mereka karna tidak melakukan pencatatan laporan keuangan secara keseluruhan. Setelah dilakukannya wawancara singkat, pemilik usaha ingin dilakukan pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana. Oleh sebab itu, melalui pendampingan ini, diharapkan pemilik usaha dapat membuat laporan keuangan yang memungkinkan mereka untuk mengetahui berapa laba rugi yang dihasilkan setiap bulannya (Gambar 1)

Pendapatan :	
Pendapatan bulan oktober	Rp 40.000.000
Beban - beban :	
Beban gaji karyawan	Rp 9.000.000
Beban listrik	Rp 650.000
Beban Air	Rp 100.000
Beban Sewa tempat usaha	-
Jumlah beban	(Rp 9.750.000)
Labarugi bulan berjalan	Rp 30.250.000

Pendapatan :	
Pendapatan bulan oktober	(Rp 46.200.000)
Beban - beban :	
Beban gaji karyawan	Rp 7.500.000
Beban listrik	Rp 650.000
Beban Air	Rp 100.000
Beban Sewa tempat usaha	Rp 1.000.000
Jumlah beban	(Rp 9.250.000)
Labarugi bulan berjalan	Rp 36.950.000

Gambar 1. Laporan keuangan sederhana

Pada tahap pelaksanaan, pengabdi turun langsung ke tempat pengabdian. Dalam pelaksanaannya pengabdi memulai dengan menjelaskan sedikit seputar tentang pengertian laporan keuangan, tujuan dan manfaat penyusunan laporan keuangan dan memberikan pengertian bagaimana cara menyusun laporan keuangan dengan baik agar bisa membedakan mana transaksi pribadi dan transaksi usaha (Gambar 2)



Gambar. 2 (Astri & Nugraeni, 2023)

Pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana

Kemudian, pada terakhir yaitu tahap evaluasi yang dilakukan selama kurang lebih dua minggu. Tahap evaluasi ini dilakukan agar dapat mengetahui apakah kegiatan yang dilakukan dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dam menyusun laporan keuangan sederhana. Berikut adalah tabel indikator keberhasilan dari kegiatan pendampingan ini :

Tabel 1
Indikator keberhasilan kegiatan Pengabdian

No	Pertanyaan kegiatan pengabdian	Bobot soal	Sebelum pelaksanaan	Sesudah pelaksanaan
1	Pemahaman peserta tentang pentingnya akuntansi bagi kemajuan dan keberhasilan usaha mereka	10%	0%	10%
2.	Pemahaman peserta tentang cara penyusunan laporan keuangan	10%	0%	10%

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada usaha kuliner ikan bakar laut timor dan se'i babi kupang mengenai pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana dapat memberikan hasil yang baik. Pelaku usaha dapat lebih memahami bagaimana penyusunan laporan keuangan secara sederhana. Dalam kegiatan ini, Pengabdi berharap dengan dilakukannya kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana ini, bisa meningkatkan keterampilan dalam penyusunan laporan keuangan, serta dapat membantu para pelaku usaha dalam mengelola keuangannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Astari, N. A., & Nugraeni. (2023). Pelatihan Pembukuan Sederhana Pada Pelaku UMKM di Desa Bawak Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten. *KREATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 3, 87-95.
- Desmintari, Nur Laelah, H. E., & Mashuri, A. A. (2018). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN MANAJEMEN DAN PEMBUKUAN AKUNTANSI SEDERHANA BAGI PELAKU UKM PERTANIAN DI DEPOK. *Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1-5.
- Hasanah, N., Widiyati, D., & Napisah, N. (2022). Peningkatan Daya Saing melalui Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana pada Jaringan Wirausaha (Jawara) Bojongsari (Increasing Competitiveness Through Training in the Preparation of Simple Financial Statements at Jawara Bojongsari. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat(Yumary)*, 3, 101 - 108.
- Nugroho, P. I., & Takaliwuhang, J. G. (2022). Penerapan Akuntansi Manajemen dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) : Aku Cendol Kamu Salatiga. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 340-346.
- Pirmaningsih, L., Bararoh, T., & Kholidiah. (2022, November). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Bagi Pengrajin Batik di Kec. Pakisaji Malang. *Adimas : Adi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3, 25 - 31.
- Prabowo, B., Suryana, A. k., & Setiawati, D. (2021, Mei). Sosialisasi dan Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Untuk Meningkatkan Pendapatan Pelaku UMKM di Desa Bercak, Kecamatan Wonosamudro, Kabupaten Boyolali. *Intelektiva : Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2, 43 - 46.
- Saifudin, Santoso, A., & Widowati, S. Y. (2021, Mei). Pelatihan penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Bagi Pelaku UMKM Di Desa Tegalarum Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak. *LOYALITAS Jurnal Pengabdian Masyarakat Kepada Masyarakat*, IV, 39 - 52.
- Setiorini, H., Yusmaniarti, Y., & Marini, M. (2020). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Sekolah Langit Biru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 3(3), 393–398. <https://doi.org/10.36085/jpmb.v3i3.1021>
- Setyaningrum, F., & Yunista, M. (2018). STRATEGI LAPORAN KEUANGAN PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH. *Jurnal OPTIMA*, 14-23.